

# PEMANFAATAN GOOGLE FORM SEBAGAI SARANA PENINGKATAN LAYANAN

Defi Pujiyanto<sup>1</sup>, Kadarsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen Informatika, AKMI Baturaja, Baturaja  
AKMI Baturaja; Jalan A. Yani. No. 267 A. Baturaja 32113 INDONESIA  
Telp: 0735-326169; fax: 0735-326169;  
e-mail: dhelphie@yahoo.co.id<sup>1</sup>, Kadarsih.mail@gmail.com<sup>2</sup>

*Abstract— This study aims to produce a service application that can provide convenience for system users and reduce the queue that has been happenig. By using Google Form can be done anywhere with the terms connected to the internet network. Many applications are provided by Google and there are still many who have not utilized the application from Google Form to the fullest. In this case the services at AKMI specifically the registration of students' yudisium and complaints about the learning process provided by the supporting lecturer, Previously, the service was carried out in a conventional manner, namely by having direct meetings with interested parties in the service. After evaluating the services that have been provided so far it is considered ineffective, so it is necessary to innovate services. Of course, in order to provide better services in the future. The method used is a system development method that aims to improve and streamline the conventional system that has been used. Through this research, a judicial registration service is produced, and a student complaint service for lecturers regarding the teaching and learning process provided by all supporting lecturers in AKMI Baturaja.*

*Key Words— services, judiciary, complaints*

*Abstrak—Penelitian ini bertujuan menghasilkan aplikasi layanan yang dapat memberikan kemudahan bagi pengguna sistem dan mengurangi antrian yang selama ini terjadi. Dengan menggunakan google form dapat dilakukan dimana saja dengan syarat terkoneksi dengan jaringan internet. Banyak aplikasi yang disediakan oleh google dan masih banyak yang belum memanfaatkan aplikasi dari google form secara maksimal. Dalam hal ini layanan yang ada di AKMI khususnya pendaftaran yudisium dan pengaduan mahasiswa terhadap proses belajar yang diberikan oleh dosen pengampu, Sebelumnya layanan tersebut dilakukan dengan cara konvensional yakni dengan bertatap muka langsung dengan pihak yang berkepentingan terhadap layanan tersebut. Setelah di evaluasi layanan yang selama ini diberikan dirasa kurang efektif, sehingga perlu dilakukan inovasi layanan. Tentunya agar dapat memberikan pelayanan*

*yang lebih baik lagi di masa mendatang. Metode yang digunakan adalah metode pengembangan sistem yang bertujuan meningkatkan dan mengefektifkan sistem konvensional yang selama ini digunakan. Melalui penelitian ini dihasilkan layanan pendaftaran yudisium, dan layanan pengaduan mahasiswa terhadap dosen berkenaan dengan proses belajar mengajar yang diberikan oleh segenap dosen pengampu yang ada di lingkungan AKMI Baturaja*

*Kata Kunci—Google Form, layanan, yudisium, pengaduan*

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, perlahan merubah pola pikir untuk terus dapat mengimbangnya. menjadi potensi untuk dapat meningkatkan kualitas pada masing-masing kegiatan yang di pandang perlu. Dengan semakin meluasnya akses internet menjadikan akses informasi semakin terbuka lebar dan semakin mudah untuk di akses oleh semua orang. [2]

Pengaruh perkembangan teknologi informasi secara tidak langsung menuntut untuk mendapatkan informasi lebih efektif dan efisien. Teknologi informasi merupakan suatu hal yang mutlak untuk merancang sebuah sistem informasi. Sementara sistem informasi berguna untuk melakukan pengolahan data yang akan menghasilkan informasi yang berkualitas.

Menurut Untung Raharjo (2014) flatform google memiliki banyak fasilitas free yang dapat dimanfaatkan. Maka terciptalah konsep untuk mengubah beberapa layanan bergeser ke arah online dengan memanfaatkan google formulir. Google formulir merupakan salah satu sistem berupa template formulir yang dapat dimanfaatkan

untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna. Aplikasi ini bekerja didalam penyimpanan google drive, template ini sangat mudah dipahami dan digunakan. [6]

Menurut Jumar Slamet (2016), Google Form merupakan salah satu aplikasi yang berupa template formulir atau lembar kerja yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari pengguna. Aplikasi ini bekerja di dalam penyimpanan Google Drive. Selain Google Drive ada juga aplikasi yang lainnya seperti Google Sheet, Google Docs. Sangat mudah digunakan karena syaratnya hanyalah memiliki acunt google sebagai pengelolah formnya. [1]

Berikut ini merupakan keunggunaan dari layanan Google Form yaitu sebagai berikut : [3]

1. Tampilan form menarik
2. Memiliki berbagai jenis tes yang bebas dipilih
3. Dapat digunakan pada berbagai perangkat elektronik
4. Dapat dikerjakan bersama orang lain
5. Kuis ataupun kuesioner dapat ditanggapi dengan cepat.
6. Formulirnya responsive, berbagai jenis kuis dan kuesioner dapat dibuat dengan mudah, lancar dan hasilnya tampak profesional dan indah.
7. Mendapatkan jawaban dengan cepat, aplikasi ini berbasis website sehingga setiap orang dapat memberikan tanggapan atau jawaban terhadap kuis ataupun kuesioner secara cepat dimanapun ia berada dengan menggunakan aplikasi internet computer, laptop ataupun smartphone.
8. Gratis, aplikasi ini gratis untuk semua orang, cukup dengan mendaftarka diri secara gratis pada akun google.
9. Tidak perlu memiliki website sendiri. Aplikasi ini dapat ditampilkan pada sebuah pesan e-mail.

Dengan meningkatnya kebutuhan yang terus bertambah, memacu teknologi sistem informasi untuk bertransformasi mengikuti perubahan yang terjadi. Secara tidak langsung manusia dituntut

untuk dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi guna memberikan kemudahan dalam penyelesaian pekerjaan serta pemenuhan kebutuhan akan suatu informasi. Kebutuhan penyampaian informasi dan kecepatan akses semakin berkembang pesat, hal ini tentunya menjadi salah satu media pendukung di seluruh aspek kehidupan. [1] Dengan adanya pengolahan data yang terkomputerisasi akan berdampak pada hasil yang lebih efektif dan efisien. Berdasarkan hal tersebut diatas maka di rasa perlu untuk menggunakan atau memanfaatkan aplikasi yang ada yaitu Google Form dan Google Drive dalam sistem pelayanan pendaftaran peserta yudisium dan pelayanan pengaduan mahasiswa terhadap dosennya berkenaan dengan proses belajar mengajar yang diberikan di lingkungan AMIK AKMI Baturaja, sehingga staff yang berkepentingan mengolah data tersebut akan menjadi lebih mudah, selain itu bagi pengguna layanan juga akan menikmati tingkat kemudahan yang diberikan melalui layanan tersebut, karena tidak harus berada dilingkungan kampus untuk melakukan pendaftaran yudisium juga memberikan komentar terhadap proses belajar mengajar yang diberikan oleh dosennya. Kapan pun tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Khususnya pelayanan pendaftaran yudisium AMIK AKMI Baturaja, telah memanfaatkan Google Form dan telah berjalan selama dua tahun yaitu tahun 2017 dan 2018. Perubahan dari yang semula menggunakan pemberkasan konvensional dengan mengumpulkan beberapa berkas hardcopy. Cara tersebut dirasa kurang efektif dan efisien ditengah perkembangan teknologi saat ini. Adapun masalah yang hadapi setiap tahunnya dengan pola-pola konvensional adalah terjadinya antrian yang cukup panjang pada loket pendaftaran berkas yang telah ditentukan. Selain itu juga masalah lainnya adalah banyaknya berkas yang harus tersimpan sementara tempat penyimpanan tidak tersedia. Berdasarkan hal tersebut di atas maka dilakukan evaluasi untuk memunculkan metode baru sebagai bentuk perubahan yang dirasa lebih efektif dan efisien dan tentunya dapat mengurangi permasalahan yang

terjadi sebelumnya. Menjadikan prosedur pendaftaran menjadi lebih simpel atau sederhana dan sangat mudah dipahami oleh para user tanpa harus menggunakan sebuah database dalam bentuk sistem informasi. Begitu juga dengan layanan pengaduan mahasiswa dibuat untuk memberikan penilaian terhadap dosen dalam proses belajar-mengajar. Mahasiswa tetap dapat menyampaikan keluhannya tanpa harus merasa takut karena identitasnya tidak ditampilkan. BAAK AMIK AKMI Baturaja memberikan layanan yang dapat diakses oleh mahasiswa kapan pun dengan tetap menjaga privasi diri dari informasinya. Dalam hal ini form yang disiapkan tidak dilengkapi dengan identitas detail pemberi informasi aduan, tujuannya agar keluhan tetap tersampaikan dan proses belajar-mengajar dosen akan menjadi semakin baik. Hal semacam ini akan selalu dibutuhkan oleh AKMI Baturaja khususnya bagian akademik sebagai bahan evaluasi tentang proses belajar-mengajar yang dilaksanakan oleh Bapak/Ibu dosen, agar kiranya kedepan menjadi lebih baik lagi.

## II. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian pemanfaatan google form sebagai sarana peningkatan layanan yaitu metode pengembangan sistem yang bertujuan meningkatkan dan mengefektifkan sistem konvensional yang selama ini digunakan. Langkah yang dilakukan dalam membuat layanan online ini adalah dengan melakukan analisis kebutuhan data, pengumpulan data, merancang dengan menggunakan pemodelan terstruktur, implementasi rancangan menggunakan google form, mendaftarkan nama layanan melalui S, id dan pengujian sistem.

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu pertama metode studi pustaka, yang merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari beberapa jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang

penulis angkat. Kedua metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap pengolahan data layanan yaitu data pendaftaran yudisium dan pengaduan mahasiswa.

## III. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Analisis Permasalahan

Dalam hal pengolahan data, AKMI Baturaja sudah pasti melibatkan peran komputer atau dalam arti lain telah terkomputerisasi, dan saat sekarang sudah mulai banyak melibatkan peran sistem informasi yang dibuat oleh tenaga ahli di bidangnya yakni para dosen yang berkecimpung di dalamnya. Maupun sistem informasi yang memang khusus dibuat oleh tim develop program. Hampir di setiap bagian telah menggunakan peran sistem informasi. Beberapa contoh penerapan sistem informasi saat ini adalah sistem informasi akademik, sistem informasi pembagian dosen pengampu, pendataan magang, seminar dan ujian tugas akhir. Pendataan inventaris, keuangan, penerimaan mahasiswa baru dan perpustakaan.

Berkenaan dengan layanan pendaftaran yudisium pada awalnya memang sudah menggunakan sistem informasi, tetapi hanya staff yang bisa menginput data pendaftaran yudisium ke dalam SI. Selain itu berkas yang harus dikumpulkan oleh peserta yudisium cukup banyak. Hal tersebut terkadang menimbulkan antrian yang cukup panjang dan penginputan data yang membutuhkan waktu cukup lama bagi staff untuk menginputnya, sehingga terkadang staff harus melakukannya di luar jam kerja atau lembur. Adapun berkas yang harus di kumpulkan yakni :

1. Legalisir Ijazah terakhir
2. Transkrip nilai sementara
3. Foto warna ukuran 4 x 6 dan 3 x 4
4. Form bebas teori
5. Form bebas administrasi keuangan
6. Form bebas pustaka
7. Form bebas LPPM atau artikel ilmiah
8. Form data alumni
9. Form verifikasi sertifikat

### 10. Form pendaftaran yudisium

Melihat banyaknya berkas yang harus dikumpulkan oleh setiap peserta yudisium, maka dilakukan tinjauan ulang untuk mendapatkan formula yang lebih efektif dan efisien. BAAK (Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan) yang di tunjuk sebagai bagian yang harus mengolah data tersebut merasa penting dilakukan perubahan, dan dengan mempelajari beberapa permasalahan yang muncul maka di buatlah sebuah sistem layanan pendaftaran yudisium dengan memanfaatkan yang lebih mudah dan sederhana yaitu dengan memanfaatkan fasilitas Google Form. Mengapa memilih Google Form, karena dapat dilakukan dimanapun dan staff tidak harus sibuk menginput data peserta, karena peserta akan menginput melalui form yang telah disediakan secara mandiri. Harapannya dengan menggunakan aplikasi Google Form akan dapat mengurangi antrian panjang yang sebelum-sebelumnya biasa terjadi. Karena mahasiswa dapat melakukan pendaftaran dimanapun dan dapat melakukannya melalui smartphone yang dimilikinya. Berkaspun kemudian dibuat menjadi lebih ramping dari 10 item berkas menjadi 4 berkas saja yaitu:

1. Legalisir ijazah terakhir
2. Foto
3. Form administrative yang terdiri dari 4 poin informasi (Keuangan, BAAK, Perpus dan LPPM)
4. Form bukti verifikasi sertifikat

Pemanfaatan Google Form sebagai media layanan pendaftaran yudisium ini telah dilakukan sejak dua tahun terakhir ini yakni tahun 2017 dan 2018, sampai saat ini dan sejauh ini dapat berjalan dengan lancar.

### 3.2 Perancangan Sistem Baru

Sistem yang akan di bangun, nantinya akan menjadi sistem pelayanan berbasis elektronik,

yang dirasa akan sangat membantu mahasiswa dalam menggunakan layanan pendaftaran yudisium dan pengaduan.

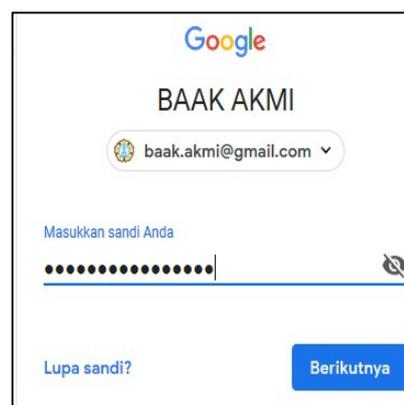
Perancangan langsung menggunakan aplikasi Google Form, adapun tahapan yang dilakukan dalam proses perancangan layout program layanan pendaftaran yudisiu adalah sebagai berikut :

1. Memiliki accunt di google, karena bagian yang terlibat adalah BAAK maka accunt yang di buat juga atas nama bagian terkait, bukan accunt pribadi. Dibuatlah accunt dengan nama [baak.akmi@gmail.com](mailto:baak.akmi@gmail.com), yang hanya bisa di akses oleh orang-orang di bagian BAAK.



Gambar 2. Accunt yang digunakan

2. Selanjutnya masuk atau login menggunakan accunt yang telah dibuat.



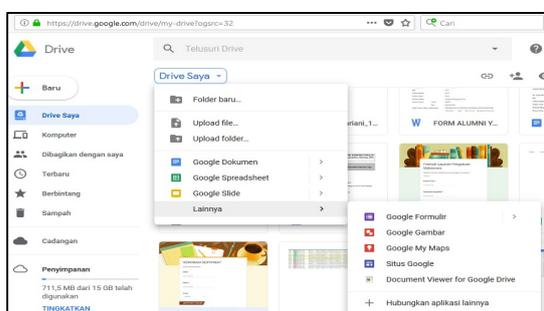
Gambar 3. Tampilan login menggunakan accunt BAAK

3. Saat sudah berhasil masuk pada e-mail BAAK, klik menu Aplikasi Google pada pojok kanan bagian atas, seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



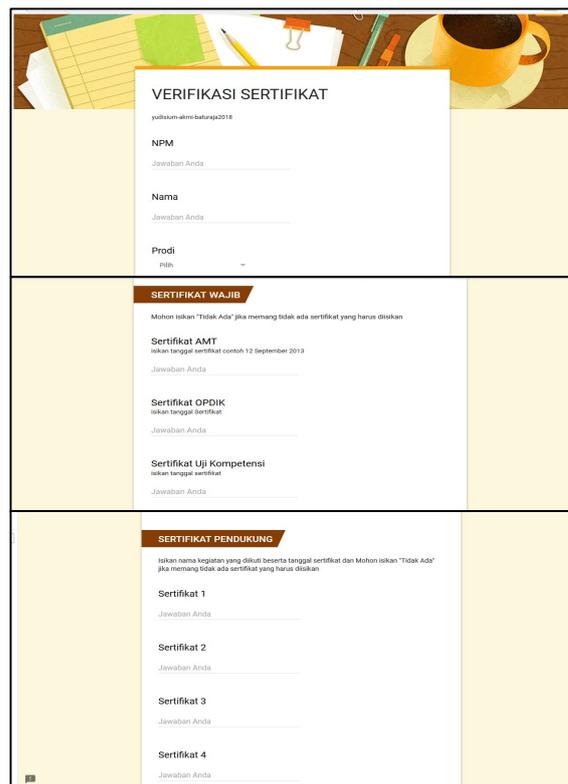
Gambar 4. Tampilan beberapa aplikasi Google

- Selanjutnya pilih Drive → klik Drive Saya → pilih yang anda inginkan misalnya Form, seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



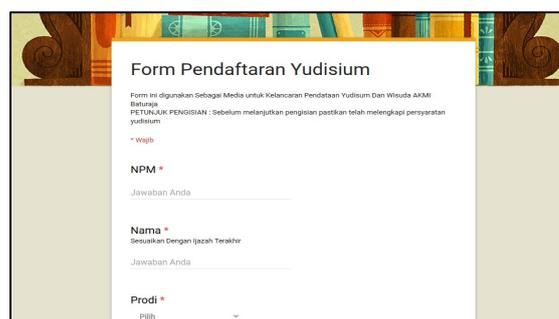
Gambar 5. Tampilan pemilihan google form

- Berikut ini merupakan hasil form dan pemilihan template untuk proses verifikasi sertifikat. Mahasiswa yang menjadi peserta yudisium wajib melakukan verifikasi sertifikat, adapun sertifikat yang di syaratkan yakni tiga sertifikat wajib terdiri dari kegiatan Achiment Motivation Training (AMT) yang dilaksanakan oleh internal AKMI, Orientasi mahasiswa baru (OPDIK atau BKKMB), dan Uji kompetensi. Selain itu wajib aktif mengikuti kegiatan baik yang diselenggarakan oleh internal kampus maupun di luar kampus sebanyak 10 kegiatan, tujuannya untuk memberikan motifikasi kepada mahasiswa agar selalu berperan aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang akan menjadikan mahasiswa tersebut menjadi lebih bertambah dari segi ilmu dan wawasannya.

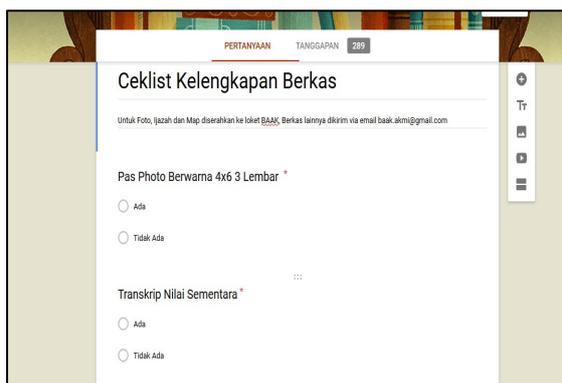


Gambar 6. Tampilan form verifikasi sertifikat

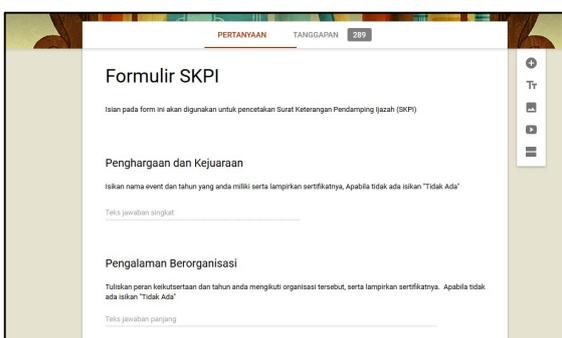
- Selanjutnya membuat form pendaftaran yudisium, pada form ini terdapat empat bagian yang terdiri dari bagian satu pendaftaran yudisium, bagian dua cek list kelengkapan berkas, bagian tiga formulir SKPI dan bagian empat formulir data alumni. Adapaun tampilan form pendaftaran yudisium terlihat seperti gambar di bawah ini.



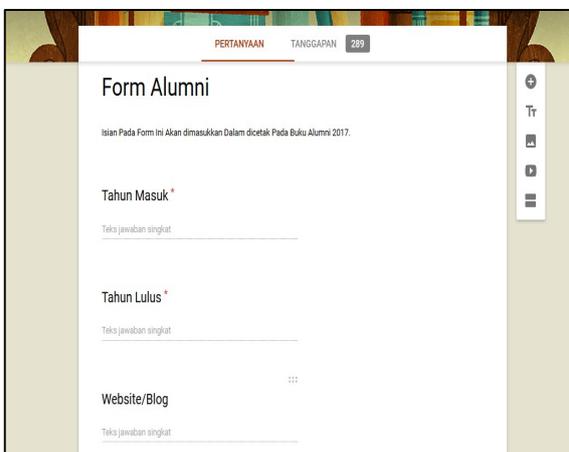
Gambar 7. Tampilan form pendaftaran yudisium



Gambar 8. Tampilan form cek list kelengkapan berkas



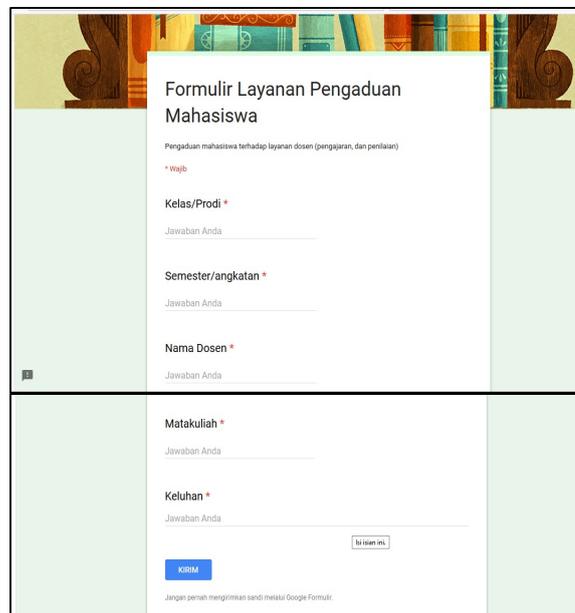
Gambar 9. Tampilan form SKPI



Gambar 10. Tampilan form Alumni

7. Selanjutnya untuk layanan pengaduan mahasiswa terhadap dosen, dalam hal ini berkaitan dengan proses belajar-mengajar yang diberikan oleh segenap dosen di lingkungan AMIK AKMI Baturaja. Jika ditemukan

terdapat kekeliruan dari proses atau penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh segenap dosen maka, mahasiswa dapat melakukan pengaduan melalui formulir pengaduan, seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.

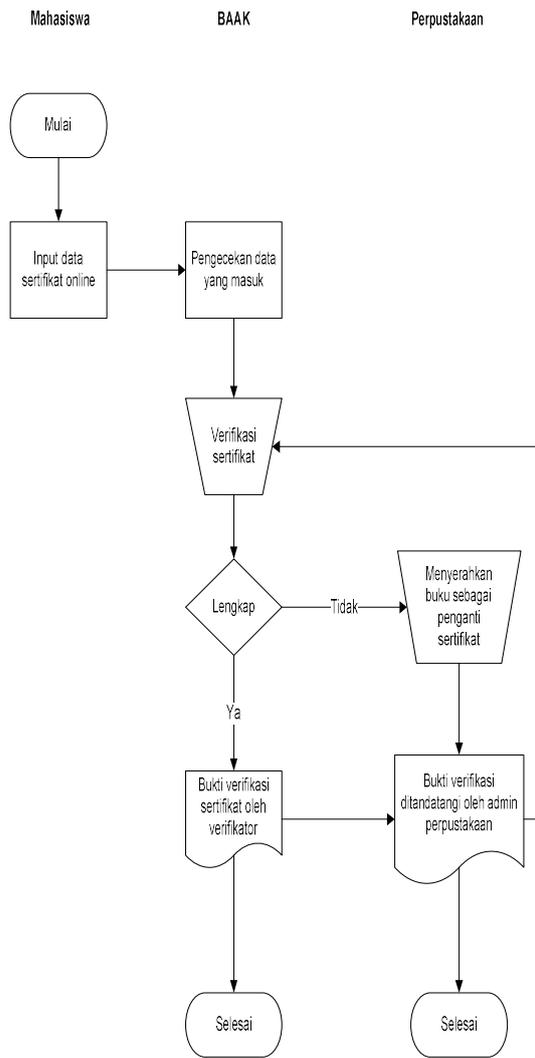


Gambar 11. Tampilan form layanan pengaduan

8. Selanjutnya jika semua form telah di buat maka, untuk mendapatkan alamat yang dapat di akses oleh pengguna form dengan cara mendaftarkan ke <http://S.id> → login menggunakan accunt BAAK → daftarkan alamat yang akan di buat.

### 3.3 Flowchart

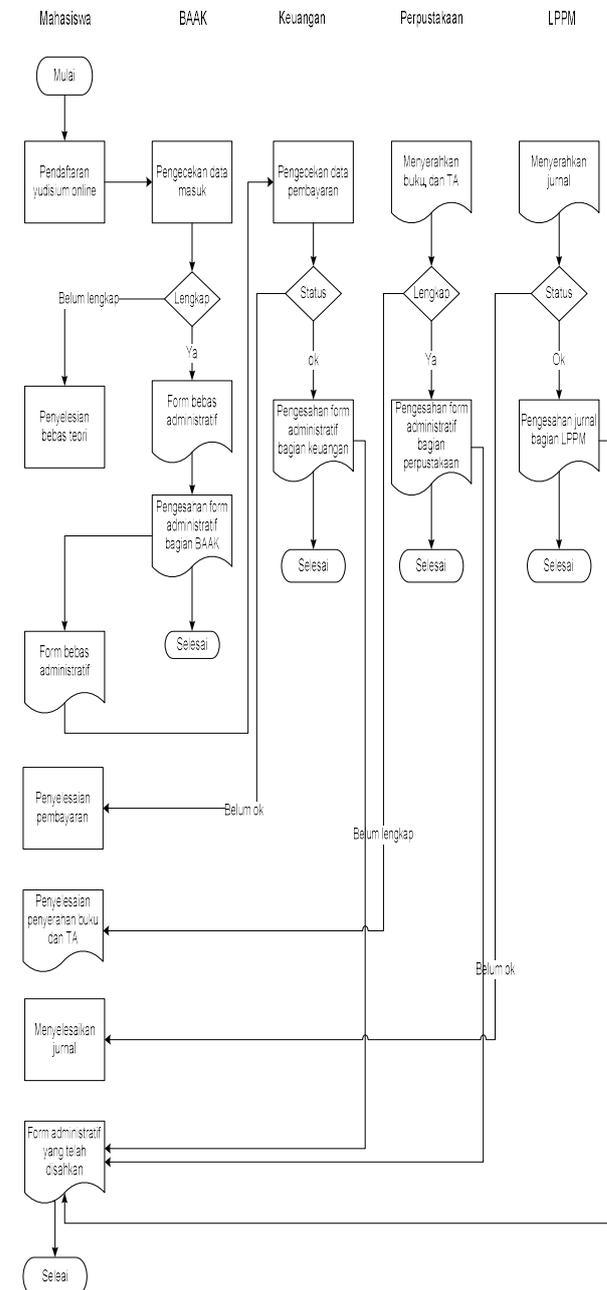
Berikut ini merupakan flowchat verifikasi yang harus dilakukan oleh Mahasiswa khususnya yang akan mengikuti yudisium, BAAK sebagai bagian yang terlibat dalam pengontrolan data masuk, dan bagian Perpustakaan yang akan menyelesaikan kekurangan sertifikat. Terlihat seperti pada gambar 12 di bawah ini.



Gambar 12. Flowchat verifikasi sertifikat

Setelah mahasiswa calon peserta yudisium menyelesaikan tahap verifikasi sertifikat, selanjutnya adalah melakukan pendaftaran yudisium online dengan mengunjungi link <http://S.id/yudisium>. Berikut ini merupakan alur dalam melakukan pendaftaran yudisium terlihat pada gambar 13 dibawah ini. Adapun pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Mahasiswa selaku pengisi data peserta yudisium, BAAK selaku pengecekan data masuk sebagai peserta yudisium dan memberikan koreksi jumlah matakuliah dan SKS dan selanjutnya memberikan bukti bebas teori, Keuangan mengecek dan memberikan bukti sah bagi peserta yang telah

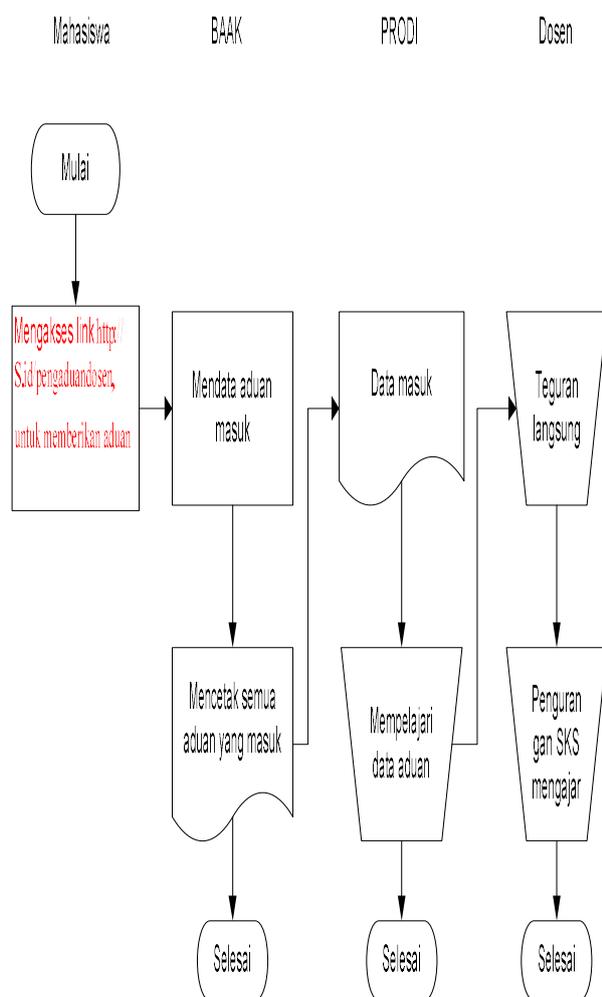
membayarkan biaya yudisium, Perpustakaan mengecek kelengkapan pustaka yang harus dipenuhi oleh semua peserta dan memberikan cap bebas pustaka, LPPM mengecek dan memberikan bukti sah atas kewajibannya mengumpulkan artikel ilmiah pada link yang telah disiapkan oleh bagian LPPM.



Gambar 13. Flowchar pendaftaran yudisium

Adapun flowchat untuk layanan pengaduan mahasiswa terhadap dosen mengajar terlihat

seperti pada gambar di bawah ini 14 dibawah ini. Adapun pihak yang terlibat adalah mahasiswa selaku pemberi masukan aduan , BAAK selaku yang mendaftarkan aduan dari mahasiswa, Prodi selaku yang memberikan tindakan dalam bentuk peringatan langsung atau panishment kepada dosen yang terdapat dalam temuan tersebut dengan pengurangan SKS mengajar.



Gambar 14. Flowchar layanan pengaduan

### 3.4 Implementasi

Satu accunt untuk semua, dalam hal ini dengan memanfaatkan aplikasi google banyak hal yang dapat dibuat atau dikerjakan, dan pekerjaanpun menjadi lebih mudah. Melalui satu accunt BAAK terdapat tiga kegiatan yang telah dibuat yaitu layanan Verifikasi Sertifikat, Layanan

pendaftaran yudisium dan Layanan pengaduan mahasiswa terhadap dosennya pada proses belajar-mengajar yang diberikan. Masing-masing layanan tersebut dapat di akses pada alamat berikut ini:

1. Layanan ferivikasi sertifikat <http://S.id/verifikasisertifikat>
2. Layanan pendaftaran yudisium <http://S.id/yudisium>
3. Layanan pengaduan mahasiswa <http://S.id/pengaduandosen>

## IV. KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, untuk memberikan pelayanan yang lebih baik tidak selalu harus merancang sistem informasi yang kompleks dan membutuhkan waktu yang lama untuk membuatnya. Google menyediakan beberapa aplikasi ringan yang dapat digunakan untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Untuk dapat menggunakannya tidak perlu mengeluarkan dana dan lebih singkat. Adapun aplikasi tersebut yang dimaksud adalah Google Form, Google Docs, Google Drive dan masih banyak yang lainnya. Cara membuatnya juga lebih simple cukup miliki accunt di gmail. Untuk membuat accung gmailpun sangat mudah. [Baak.akmi@gmail.com](mailto:Baak.akmi@gmail.com) merupakan accunt yang digunakan untuk membuat sentral layanan kepada mahasiswa. Aplikasi yang dihasilkan melalui penelitian ini yaitu layanan pendaftaran yudisium dan layanan pengaduan mahasiswa terhadap dosen berkenaan dengan proses belajar mengajar yang diberikan oleh segenap dosen pengampu yang ada di lingkungan AKMI Baturaja. Untuk dapat melakukan ferivikasi sertifikat mahasiswa dapat mengunjungi link berikut ini, <http://S.id/verifikasisertifikat>, setelah dinyatakan verifikasi sertifikat dinyatakan “Ok” oleh verifikator yang bertugas maka mahasiswa dapat melanjutkan mengunjungi link berikut ini <http://S.id/yudisium> untuk mendaftarkan diri sebagai peserta yudisium. Kedua link diatas saling berkaitan, artinya tahaf ferivikasi sertifikat adalah bagian dari rangkaian pendaftaran yudisium.

sedangkan link yang satu ini yakni layanan pengaduan merupakan unsur penunjang bagian BAAK dan program studi sebagai salah satu bahan monitoring dan penilaian terhadap kinerja dosen dalam melakukan proses belajar mengajar. Mahasiswa dapat menuliskan semua bentuk pengaduan atau keluhan yang menjadi temuan menurut mahasiswa dengan mengunjungi link berikut ini. <http://S.id/pengaduandosen>. Mahasiswa tidak perlu takut karena dalam form ini tidak diminta mengisikan Nama dan NPM mahasiswa. Bentuk temuan dan nama dosen akan menjadi data bagi bagian akademik.

### V. SARAN

Adapun saran yang perlu disampaikan melalui penelitian ini adalah pada praktiknya pelayanan tentang pendaftaran yudisium dan pengaduan mahasiswa terhadap dosen dalam proses belajar mengajar di lingkungan AKMI Baturaja dapat berjalan dengan baik, dan terbukti untuk layanan pendaftaran yudisium dengan menggunakan aplikasi ini dapat menghilangkan adanya antrian panjang. Namun demikian dalam proses pendaftaran baik itu proses verifikasi maupun pendaftaran yudisium user dapat melakukan lebih dari satu kali, sehingga terkadang staff akan merasa di repotkan dengan data-data yang sama. Untuk penelitian selanjutnya mungkin akan ditemukan formula baru yang dapat memfilter user dalam menggunakan layanan melalui Google Form. Dalam artianya user hanya dapat memasukan isian data satu kali saja untuk satu jenis layanan seperti layanan verifikasi sertifikat dan pendaftaran yudisium.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah SWT, berkat nikmat-Nya yang tak terhingga ini penyusun dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini, disela kesibukan menjalankan tugas dan tanggungjawab sebagai struktural di AKMI Baturaja juga sebagai dosen harus terus berupaya untuk dapat melakukan

peningkatan terhadap nilai diri. Terima kasih kepada AKMI Baturaja tentunya berkat adanya AKMI saya bisa menjadi seperti sekarang ini, terimakasih kepada struktural AKMI atas semua kesempatan yang telah diberikan kepada penyusun, untuk terus dapat mengembangkan diri menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Terima kasih buat suami ku, atas semua rasa yang selalu menjadi bingkai dalam hari-hari yang kita lalui, semoga akan terus bertumbuh dan menjadi sesuatu yang indah yang akan kita lalui bersama.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Untung Raharjo, Indri Handayani, Rizki Afri LF 2016. Penerapan SPB Online Menggunakan Rinfo Transformation pada bagian pengadaan perguruan tinggi, Cogito Smart Journal, Vol. 2, No. 1, Juni 2016
- [2] Fiqih Ismawan, Puput Irfansyah, Dwi Dani Apriyani. 2018. Pengoptimalan Cloud-Storage-Google Drive sebagai media pembelajaran untuk guru SMP dan SMA. Jurnal PKM, Vol. 1, No. 1, Januari 2018
- [3] Hamdan Husain Batunara, Dessy Noor Ariani. 2016. Workshop penggunaan google form sebagai media evaluasi pembelajaran pada dosen-dosen fakultas studi islam, Jurnal Al-Ikhlash, Vol. 2, No. 1, Oktober 2016.
- [4] Hamdan Husein Batubara. 2016. Penggunaan Google Form sebagai alat penilaian kinerja dosen di prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari, Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 8, No. 1, Juni 2016.
- [5] Muhammad Iqbal, Rosramadhana dkk, 2018, Penggunaan Google Forms sebagai media pemberian tugas mata kuliah pengantar ilmu social, Jurnal pendidikan ilmu-ilmu social, Juni 2018.

- [6] Untung Rahardja, Ninda Lutfiani, Moch. Sandi Alpansuri, 2018, Pemanfaatan Google Formulir sebagai sistem pendaftaran anggota pada website Aptisi.or.id, jurnal ilmiah SISFOTENIKA, Vol. 8, No. 2, Juli 2018